

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari Laporan Kerja Praktik tentang Pengawasan dan Pengendalian Lapangan (WASDAL) Rumah Negara Golongan III BPPW Lampung diantaranya

1. Pengawasan terhadap kendala Rumah Negara Golongan III yang ada di Lampung Utara, Metro, Bandar Lampung, dan Lampung Selatan. Pelaksanaan dilapangan terkadang mengalami hambatan seperti keterbatasan sumber daya manusia dan kurangnya pengawasan rutin.
2. Sebagian besar penghuni rumah negara golongan III mematuhi aturan terkait penggunaan dan pemeliharaan, namun masih ditemukan beberapa pelanggaran, seperti penggunaan rumah untuk tujuan non-residensial dan penghunian di luar batas waktu yang ditetapkan. Ini menunjukkan perlunya pengendalian yang lebih ketat dan pengawasan yang lebih teratur untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan.
3. Hasil kerja praktik menunjukkan bahwa pemeliharaan rumah negara masih menjadi tantangan utama. Banyak rumah negara yang mengalami penurunan kualitas akibat perawatan yang tidak optimal. Keterbatasan anggaran dan manajemen yang kurang efisien menjadi kendala dalam upaya mempertahankan kondisi bangunan yang layak huni.
4. Sistem distribusi rumah negara golongan III perlu ditingkatkan agar lebih transparan dan adil. Masih ditemukan beberapa masalah terkait penyelewengan penggunaan, di mana rumah digunakan oleh pihak yang tidak berhak atau tidak sesuai dengan ketentuan pemerintah. Hal ini mengindikasikan perlunya penerapan mekanisme pengendalian yang lebih tegas.

Secara keseluruhan, pengawasan dan pengendalian rumah negara golongan III memerlukan peningkatan dari segi efektivitas pelaksanaan, transparansi dalam distribusi, dan kualitas pemeliharaan. Langkah-langkah perbaikan seperti penambahan anggaran, penggunaan teknologi untuk pengawasan, serta penerapan sanksi yang lebih tegas akan membantu menciptakan sistem yang lebih baik dan berkelanjutan.

## **5.2 Saran**

Setelah kesimpulan akan ada saran mengenai Pengawasan dan Pengendalian (WASDAL) Rumah Negara Golongan III BPPW Lampung diantaranya:

1. Peningkatan Sistem Pengawasan yang Terstruktur, Disarankan untuk meningkatkan frekuensi pengawasan secara rutin, baik dari aspek teknis bangunan maupun penggunaan rumah negara oleh penghuni.
2. Mengedukasi penghuni tentang pentingnya pemeliharaan rumah juga merupakan langkah penting.
3. pendataan rumah negara, termasuk penghuni dan status rumah, selalu diperbarui. Data ini harus mencakup informasi teknis mengenai kondisi bangunan, durasi masa tinggal penghuni, serta riwayat perbaikan dan pemeliharaan
4. Dilakukan survei secara berkala untuk mengevaluasi kepuasan penghuni rumah negara terhadap kondisi bangunan dan layanan pemeliharaan.
5. Penambahan sumber daya manusia untuk mengawasi kegiatan lapangan.